

Perkembangan Bahasa Indonesia Dalam Karya Seni Musik

Ahmad Syauqi Haq¹, Muhammad Didan Fazzari², Revi Rivaldo³

¹Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politiik, Prodi Administrasi Publik,
ahmadhaaq58@gmail.com, didanfazzari@gmail.com,
revirivaldo09@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini menggali peran bahasa Indonesia dalam musik, melihatnya sebagai wadah ekspresi budaya, alat belajar, dan peneguh identitas bangsa. Karena musik sudah jadi bagian sehari-hari banyak orang, lirik berbahasa Indonesia dengan cepat menyebarkan pesan sosial dan nilai kebangsaan. Di tengah keragaman etnis dan bahasa daerah, bahasa nasional bertindak sebagai jembatan yang memudahkan orang-orang dari latar belakang berbeda saling memahami. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, terutama membaca dan menganalisis sumber-sumber tertulis tentang topik tersebut. Temuan menunjukkan bahwa bahasa Indonesia dalam genre apa pun, dari gamelan hingga pop, bukan saja menumbuhkan rasa nasionalisme tetapi juga membantu pelestarian budaya di kalangan muda. Walau tantangannya masih ada, seperti hegemoni lagu berbahasa asing dan uniknya musik lokal, peluang terbuka lewat kolaborasi lintas komunitas dan dukungan industri kreatif. Dengan kata lain, ketika bahasa Indonesia berkumandang di panggung musik, ia bukan cuma menjaga jati diri, tetapi juga memberi ruang baru untuk berinovasi.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Seni Musik, Genre Musik.

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Oleh karena itu, bahasa bisa disebut juga sebagai salah satu sistem komunikasi yang digunakan manusia. Berbahasa merupakan hal yang penting karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan saling berupaya untuk memahami. Bahasa juga masuk ke dalam salah satu unsur kebudayaan. Bahasa dapat membentuk suatu kebudayaan ataupun sebaliknya. Maka dari itu terciptalah ragam bahasa yang ada di dunia (Nursani, 2023).

Peran bahasa Indonesia dalam dunia seni musik memiliki substansial besar karena mencerminkan perubahan budaya serta jati diri bangsa. Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, melainkan juga sebagai media ekspresi seni yang memperkaya industri musik di tanah air. Sejak awal kemunculannya, bahasa ini telah menjadi pilihan utama dalam penulisan lirik lagu, yang tidak sekadar menghibur tetapi juga menyampaikan pesan-pesan sosial, budaya, dan nilai-nilai nasionalisme. Baik dalam musik tradisional maupun modern, pemakaian bahasa Indonesia memperdalam makna lirik dan konteks budaya, serta berperan penting dalam menjaga dan mewariskan budaya bangsa di tengah pengaruh globalisasi yang semakin kuat.

Musik di Indonesia sangat beragam, baik dari jenis aliran maupun bahasa yang digunakan dalam liriknya. Meskipun demikian, bahasa Indonesia tetap berperan sebagai elemen pemersatu, yang menjembatani berbagai bentuk musik dan menjadikannya sarana yang efektif untuk memperkuat jati diri bangsa serta menyebarkan nilai-nilai budaya. Selain itu, evolusi penggunaan bahasa Indonesia dalam musik juga menggambarkan dinamika sejarah dan kehidupan sosial masyarakat, dari musik yang bersifat ritual dan tradisional hingga musik populer yang berkembang pesat di masa kini.

METODE PENELITIAN

Penulis dalam artikel ini menerapkan metode kualitatif untuk menggambarkan fakta sosial secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, yakni dengan mengumpulkan informasi dari berbagai referensi artikel atau menggunakan hasil penelitian sebelumnya sebagai acuan (Marezka et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia dalam seni musik mengalami transformasi dinamis, berfungsi sebagai medium ekspresi budaya, alat edukasi, dan pembentuk identitas nasional. Berdasarkan kajian ilmiah, perkembangan ini tercermin melalui integrasi linguistik dalam lirik, dampak musik terhadap perkembangan bahasa anak, serta perannya dalam pelestarian budaya.

Bahasa Indonesia dalam music

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam karya seni musik sebagai alat pemersatu bangsa yang multikultural. Dalam konteks keberagaman budaya dan bahasa di Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia dalam musik menjadi jembatan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan, nilai, dan identitas kepada berbagai kelompok masyarakat yang berbeda latar belakang bahasa dan budaya (Putrayasa, 2014).

Penggunaan bahasa Indonesia dalam musik memungkinkan pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu dapat diterima dan dipahami oleh pendengar dari berbagai daerah, tanpa terbatas oleh perbedaan bahasa daerah atau pengaruh bahasa asing. Hal ini sangat krusial mengingat Indonesia terdiri dari ribuan pulau dengan ratusan bahasa daerah yang beragam. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai medium yang menyatukan berbagai elemen budaya tersebut, sehingga musik dapat menjadi sarana komunikasi yang inklusif dan menyeluruh. Selain itu, bahasa Indonesia dalam musik juga berperan sebagai strategi penting untuk memperkuat identitas nasional di tengah tantangan globalisasi dan penetrasi budaya luar yang semakin masif. Di era modern ini, budaya asing, terutama melalui musik populer internasional, sangat mudah diakses dan diminati oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam karya musik, para seniman dan pencipta lagu dapat mempertahankan nilai-nilai budaya lokal sekaligus mengembangkan identitas nasional yang kuat. Musik berbahasa Indonesia mampu mengangkat semangat kebangsaan, membangun rasa cinta tanah air, dan memperkuat solidaritas sosial di antara masyarakat.

Genre musik

Genre musik diartikan sebagai penggolongan musik yang didasarkan pada kemiripannya satu sama lain. Berikut ini adalah macam-macam dari genre music(Selatan, 2024).

1. Genre Musik Klasik: Genre musik ini diartikan sebagai jenis musik yang intelektual dan indah, dapat dinikmati hampir dari semua zaman yang ada. Awalnya berasal dari Eropa ketika tahun 1750 sampai 1825. Biasanya dalam musik klasik ini ada pembagian berdasarkan periode tertentu.
2. Genre Musik Jazz: Genre musik jazz dianggap sebagai jenis musik yang muncul karena adanya penggabungan dari genre musik lainnya, yaitu blues, ragtime, dan musik eropa, termasuk di dalamnya musik band.

3. Genre Musik Blues: Genre musik blues merupakan sebuah aliran yang berasal dari Amerika Serikat baik musik vokal maupun instrumennya. Muncul dari musik-musik pujian dan spiritual, yang awalnya muncul dari komunitas mantan budak-budak Afrika yang di Amerika Serikat.
4. Genre Musik Country: Genre musik country, merupakan genre dan campuran unsur-unsur musik Amerika, yaitu gabungan dari Pegunungan Appalachia dan Amerika Serikat bagian selatan. Musik ini memiliki nada yang ceria dan dan pembawaan santai dan ringan.
5. Genre Musik Reggae: Musik reggae menjadi suatu aliran musik yang pada awalnya dikembangkan di Jamaika, sekitar akhir era 60-an. Biasanya penamaan ini digunakan secara lebih luas untuk menamai segala jenis musik yang ada di Jamaika.
6. Genre Musik R&B: Genre musik R&B mulai populer karena musik ini menggabungkan diri dari beberapa genre musik lainnya, seperti genre jazz, genre blues dan gospel. Awal mulanya diperkenalkan oleh pemusik yang berasal dari Afrika-Amerika.
7. Genre Musik Techno: Genre musik yang satu ini merupakan genre musik yang aliran musiknya biasanya menggunakan tema futuristik. Di klub-klub malam biasanya memakai genre-genre musik ini dan biasanya musiknya dimainkan oleh seorang DJ (disk jockey)
8. Genre Musik Rap: Musik rap menjadi salah satu unsur dari musik hip-hop Kalau biasanya kalian dengerin genre ini, biasanya teknik vokal yang digunakan adalah dengan berkata-kata cepat. Penyanyi genre ini dikenal dengan sebutan rapper.
9. Genre Musik Death Metal: Musik death metal, genre ini merupakan sebuah subgenre dari musik heavy metal yang awalnya berkembang dari trash metal di awal 1980-an. Corak khas yang ad di genre musik ini adalah pada liriknya, yang umumnya bertema pada kematian atau kekerasan. Band yang menggunakan genre musik death metal ini adalah The Berzerker.

10. Genre Musik Dangdut: Ketika mendengar istilah "dangdut" pasti kalian familiar banget dengan genre musik yang satu ini. Dangdut merupakan salah satu genre musik yang paling populer di Indonesia. Ciri khas musik ini adalah adanya permainan alat musik gendang atau table

11. Genre Musik Pop: Genre musik ini disebut juga genre musik populer dan berasal bentuk yang lebih modernnya yang ada di Inggris dan Amerika Serikat, sejak pertengahan 1950-an. Batasan genre ini adalah merujuk kepada musik yang mempunyai daya tarik yang luar biasa, mengingat istilah genre musik ini adalah genre musik populer.
12. Genre Musik Balada: Genre musik balada merupakan salah satu jenis musik yang harmoni lagunya mengalun dengan lambat dan-biasanya tema-tema yang digunakan ada tema tentang percintaan

Peran Bahasa Indonesia dalam genre musik

1. Bahasa Indonesia sebagai Media Adaptasi Lokal: Musik dari luar negeri yang terdiri dalam genre pop dan R&B serta reggae dan rap dan balada mengalami proses adaptasi setelah mereka masuk ke Indonesia. Masyarakat lokal mendapatkan kemudahan dalam menerima nilai-nilai musik tersebut melalui proses penerjemahan yang menggunakan Bahasa Indonesia.
2. Bahasa Indonesia sebagai Alat Penyebaran Genre Musik Lokal: Dangdut bersama pop Indonesia tidak mengandalkan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi saja tetapi menjadikan bahasa tersebut sebagai sumber utama dalam pengiriman pesan serta identitas musik mereka. Melalui peran ini Bahasa Indonesia menjadi sarana utama yang mampu menyatukan semua lapisan masyarakat dari Sabang hingga Merauke

3. Bahasa Indonesia sebagai Bentuk Ekspresi dan Identitas Budaya: Karya musik pop dan dangdut serta balada menggunakan Bahasa Indonesia sebagai media utama untuk mengungkapkan emosi dan cerita kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari
4. Bahasa Indonesia sebagai Penjembatan Antar Genre dan Budaya: Musik jazz, blues, techno, dan death metal yang memiliki tingkat kompleksitas musikal tinggi dan menggunakan bahasa asing menemukan kedekatan dengan lirik berbahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai Media Pelestarian dan Edukasi Budaya

Bahasa Indonesia dalam seni musik tidak hanya memperkuat identitas, tetapi juga berperan dalam pelestarian nilai-nilai budaya. Melalui lirik lagu, cerita rakyat, dan simbolisme dalam musik, nilai-nilai luhur bangsa diwariskan kepada generasi muda. Penggunaan bahasa Indonesia dalam karya seni seperti teater, tari, dan upacara adat juga membantu menjaga keberlanjutan tradisi serta memperluas apresiasi budaya Indonesia di kalangan masyarakat luas (Terbaru et al., 2025).

Selain itu, bahasa Indonesia dalam musik berfungsi sebagai sarana edukasi yang efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai budaya secara kontekstual dan menarik. Musik yang mengandung lirik berbahasa Indonesia dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda yang cenderung lebih mudah menyerap informasi melalui media hiburan. Dengan demikian, bahasa Indonesia dalam musik tidak hanya menjadi alat komunikasi artistik, tetapi juga media pembelajaran budaya yang mampu membentuk kesadaran kolektif dan rasa bangga terhadap warisan budaya bangsa. Penguatan peran ini sangat penting untuk memastikan bahwa tradisi dan nilai-nilai budaya tidak hanya dikenang, tetapi juga terus hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat modern (Retanubun & Com, n.d.).

Tantangan dan Peluang Pengembangan Bahasa Indonesia dalam Musik

Tantangan utama adalah kecenderungan generasi muda lebih memilih musik berbahasa asing atau daerah, sehingga penggunaan bahasa Indonesia dalam musik tradisional kerap terpinggirkan. Namun, peluang besar terbuka melalui industri kreatif, di mana karya musik tradisional berbahasa Indonesia dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya tarik internasional. Upaya kolaborasi antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia dalam musik dapat menjadi solusi untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian lokal dan penguatan identitas nasional (Format, n.d.).

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam seni musik, berfungsi sebagai sarana ekspresi budaya, alat pendidikan, dan penguat identitas nasional. Dalam berbagai budaya di Indonesia, penggunaan bahasa ini dalam lirik lagu sangat signifikan. sebagai penghubung yang menyatukan berbagai jenis musik dan menyampaikan pesan serta nilai-nilai kebangsaan. Musik berbahasa Indonesia tidak hanya merupakan bentuk ekspresi seni, tetapi juga alat untuk melestarikan budaya dan memberikan edukasi yang efektif pada generasi muda.

Meskipun ada beberapa tantangan yang di hadapi muncul akibat dominasi musik dari luar negeri dan daerah lain, tetap terdapat peluang besar untuk berkembang melalui kolaborasi dan inovasi dalam industri musik. Penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai jenis genre baik bentuk tradisional maupun modern, menunjukkan kemampuan beradaptasi dan keberlanjutannya dalam memperkuat identitas bangsa serta melestarikan budaya di tengah tantangan globalisasi.

REFERENSI

- Format, R. (n.d.). *Video unavailable This video is no longer available because the.*
- Marezka, Muthia, Ginaldo, K., Pratama, D., & Apriliani, A. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Dalam Menghadapi VUCA Era. *Karimah Tauhid*, 1, 851–859. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7660>
- Nursani, S. A. (2023). *Pengertian Bahasa Adalah: Fungsi, Peran, Ragam, dan Sifatnya*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6653168/pengertian-bahasa-adalah-fungsi-peran-ragam-dan-sifatnya>
- Putrayasa, G. N. K. (2014). Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pembangunan Bangsa. *Jurnal Ecobisma*, 1(1), 26–34.
- Retanubun, F. R., & Com, B. (n.d.). *Konservasi dan Rekam Jejak Musik Tradisional Oleh LATAR BELAKANG Pada tahun 2023 , Program Lokakarya Konservasi dan Inovasi Musik Tradisi Indonesia (Lokovasia) 2023 diselenggarakan sebagai langkah progresif untuk mendorong pelestarian dan eksistensi musik tradisi Indonesia . Program ini dikemas dalam berbagai bentuk , termasuk diseminasi , visitasi , literasi , dan ekshibisi . Program ini menarik perhatian sejak dimulainya Rangkaian program Lokovasia 2023 , yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan , Kebudayaan , Riset , dan Teknologi (Kemendikbudristek) bekerja sama dengan Yayasan Musik SJ , mencapai puncaknya pada Minggu (19 / 11) , menandai keberhasilan besar dalam memajukan kekayaan musik tradisi Indonesia . Puncak dari Lokovasia 2023 adalah konser yang digelar pada 18 dan 19 November di Art Centre , Bali . Konser tersebut tidak hanya bertujuan sebagai wadah untuk merepresentasikan kekayaan musik tradisi Indonesia , tetapi juga sebagai sarana apresiasi bagi para peserta . Konservasi dan rekam jejak musik tradisional adalah upaya untuk melestarikan , mendokumentasikan , dan mempromosikan warisan musik dari budaya-budaya tradisional . Ini melibatkan serangkaian tindakan untuk memastikan bahwa musik tradisional tetap hidup , dihargai , dan dapat ditransmisikan kepada generasi mendatang . Melestarikan , mendokumentasikan , dan mempromosikan warisan musik dari budaya- budaya tradisional dapat dilakukan dengan teknologi audio production . Karena itu penulis mencoba menggali hal ini . Rumusan Masalah 1 . Bagaimana teknologi audio production dapat digunakan untuk merekam , melestarikan , dan mendokumentasikan musik tradisional yang mungkin terancam punah ? 2 . Bagaimana produksi audio dapat berkontribusi pada pelestarian warisan musik tradisional ? 1–16.*
- Selatan, J. (2024). *PENGARUH MUSIK GENRE POP TERHADAP.*
- Terbaru, A., Pemerintah, P., Budaya, D., & Alasan, T. (2025). *Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Kebudayaan.*